

**EVALUASI PENGELOLAAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI CIPONDOH 1 KECAMATAN
CIPONDOH KOTA TANGERANG**

TESIS

Disampaikan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh:

**MAHRUDDIN
NIM. 1809037126**



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021**

ABSTRAK

Mahrudin. Evaluasi Pengelolaan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Tesis. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka. 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang; (2) Untuk mengetahui dan mengevaluasi kelemahan dan hambatan pengelolaan standar sarana dan prasarana di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang; (3) Untuk mengetahui dan mengevaluasi solusi pemecahan masalah kelemahan dan hambatan pengelolaan standar sarana dan prasarana di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Peneliti melakukan penelitian mengenai evaluasi pemenuhan sarana prasarana pembelajaran dengan menggunakan model evaluasi program CIPP. Model ini memuat tentang evaluasi konteks, evaluasi input atau masukan, evaluasi proses dan evaluasi produk. Peneliti akan mewawancarai narasumber dan mengobservasi pelaksanaan penilaian autentik terhadap pemenuhan sarana prasarana di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Tangerang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: 1) Pelaksanaan manajemen sarana prasarana di SDN Cipondoh 1 Kota Tangerang telah berjalan sesuai dengan prinsip manajemen. Kelemahan dan hambatan yang terjadi adalah keterbatasan dana, belum adanya pengelola sarana prasarana yang memiliki keahlian khusus sebagai pengelola sarana prasarana, belum adanya SOP pemanfaatan sarana prasarana dan masih banyaknya guru yang gagap teknologi. Solusi pemecahannya dengan mengajukan proposal kepada pemerintah, bekerja sama dengan komite sekolah, masyarakat dan alumni. Sedangkan untuk kesiapan SDM perlu diadakan pelatihan.

Kata Kunci: *Evaluasi, Pengelolaan, Standar Sarana dan Prasarana*

ABSTRACT

Mahrudin. *Evaluation of Standard Management of Facilities and Infrastructure at Cipondoh 1 Public Elementary School, Cipondoh District, Tangerang City.* Thesis. Postgraduate University of Muhammadiyah Prof. Dr Hamka. 2021.

. The objectives of this study were (1) implementation of infrastructure and facilities management at SDN Cipondoh 1, Cipondoh District, Tangerang City; (2) To identify and evaluate weaknesses and barriers to standard management of facilities and infrastructure at SDN Cipondoh 1, Cipondoh District, Tangerang City; (3) To find out and evaluate solutions to solve problems of weaknesses and obstacles in the management of standard facilities and infrastructure at SDN Cipondoh 1, Cipondoh District, Tangerang City. Researchers conducted research on the evaluation of the fulfillment of learning infrastructure using the CIPP program evaluation model. This model contains context evaluation, input or input evaluation, process evaluation and product evaluation. Researchers will interview resource persons and observe the implementation of authentic assessments of the fulfillment of infrastructure facilities at SDN Cipondoh 1, Cipondoh District, Tangerang. Based on the research results, it is known that: 1) Implementation of infrastructure management at SDN Cipondoh 1 Kota Tangerang has been running according to management principles. The weaknesses and obstacles that occur are limited funds, the absence of infrastructure managers who have special expertise as infrastructure managers, the absence of SOPs for the use of infrastructure and there are still many teachers who are not technologically illiterate. The solution to the solution is by submitting a proposal to the government, in collaboration with the school committee, community and alumni. Meanwhile, for the readiness of human resources, training is needed.

Keywords: Evaluation, Management, Standard of Facilities and Infrastructure

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PENGELOLAAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH DASAR NEGERI CIPONDOH 1 KECAMATAN CIPONDOH KOTA TANGERANG

TESIS

Oleh :

MAHRUDDIN
NIM. 1809037126

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 17 Februari 2021

Komisi Penguji Tesis

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)
2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)
3. Dr. Rismita, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)
4. Prof. Dr H. Ch. Suprpto, M.M.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)
5. Dr. Hj. Istaryatiningtias, M.Si.
(Anggota Penguji 1)
6. Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M.
(Anggota Penguji 2)

Tanda Tangan

Tanggal

[Handwritten signatures and dates for each committee member]

Jakarta, *6 Maret 2021*

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

[Handwritten signature of Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.]

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Evaluasi	7
1. Fokus Evaluasi	7
2. Ruang Lingkup Evaluasi	8
3. Perumusan Masalah Evaluasi	8
C. Kegunaan Hasil Evaluasi	8
1. Secara Teoretis	8
2. Secara Praktis	9
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Fokus Evaluasi	10
1. Model Evaluasi	10
a. Pengertian Evaluasi	10
b. Tujuan Evaluasi	12
c. Fungsi Evaluasi	14
d. Model Evaluasi	15
2. Model Evaluasi CIPP	18
a. Pengertian Model Evaluasi CIPP	18
b. Komponen Model Evaluasi CIPP	20

c. Tujuan Evaluasi CIPP	31
d. <i>Chek List</i> Dalam Model Evaluasi CIPP	35
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Evaluasi CIPP	36
3. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	37
a. Pengertian Sarana Prasarana.....	37
b. Jenis-jenis Sarana dan Prasarana	57
c. Proses Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan.....	66
d. Standar dan Tujuan Sarana dan Prasarana	76
B. Kajian yang Relevan	77
C. Sinopsis.....	80
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Evaluasi	82
B. Tempat dan Waktu Evaluasi.....	82
C. Metode dan Model Evaluasi	83
D. Subjek Penelitian.....	86
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	86
F. Standar Evaluasi.....	93
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	100
 BAB IV TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	104
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	104
2. Deskripsi Data Penelitian.....	109
3. Temuan Evaluasi	121
B. Analisis Hasil Penelitian	135
1. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri Cipondoh 1 Kota Tangerang.....	135
2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Melalui Program Perencanaan Pelaksanaan, Anggaran, Sumber Dana	136

3. Hambatan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri Cipondoh 1 Kota Tangerang.....	139
C. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Evaluasi Konteks	141
2. Evaluasi Masukan	142
3. Evaluasi Proses	146
4. Evaluasi Hasil	149
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	152
B. Implikasi	152
C. Rekomendasi.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....	155



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas dapat menunjuk kepada mutu proses dan mutu produk. Pendidikan disebut bermutu dari segi proses jika proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna, dan ditunjang oleh sumber daya (manusia, dana, sarana, prasarana) yang wajar. Tentu saja hal ini juga dipengaruhi oleh kualitas masukannya. Logikanya, proses pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas pula. Hal ini di perkuat dengan pengertian pendidikan yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual/keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Agama Islam sangat menginginkan umatnya untuk mengembangkan potensi diri, hingga terciptanya umat yang bermutu dan terciptanya layanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan anjuran agama. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban” (Q.S. Al-Isro: 36).

Dalam ayat lain Allah Berfirman:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadallah: 11)

Jika kita lihat pada ayat di atas, tenaga pendidik dan kependidikan harus mempunyai tanggung jawab akan pekerjaannya, melaksanakan pekerjaan dengan jujur dan memiliki pengetahuan akan pekerjaannya. Jika dikaitkan dengan standar pengelolaan pendidikan, dalam pemenuhan standar pengelolaan pendidikan diperlukan tanggung jawab, pengetahuan, kejujuran yang paling penting adalah kerjasama. Dengan kerjasama maka akan tercapai pengelolaan sekolah yang efektif dan merupakan salah satu upaya peningkatan mutu sekolah. Oleh karena itu tenaga pendidik dan kependidikan harus melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin. Tujuan dari pendidik dan kependidikan dengan sekolah pun harus sesuai, maka akan terpenuhi standar nasional pendidikan, khususnya standar pengelolaan pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah. Sehingga berorganisasi dalam lembaga pendidikan bukanlah hal yang gampang dengan tanggung jawabnya, karena dinamisnya perkembangan lembaga pendidikan menyesuaikan dengan keadaan peserta didik dan kultur masyarakat.

Demi menciptakan layanan pendidikan dasar berkualitas sesuai dengan standar yang telah ada, maka perlu ada evaluasi program layanan pendidikan. Hal ini dikemukakan oleh Mardapi (2012:12), bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran, melalui peningkatan sistem evaluasi. Dengan demikian, untuk memperbaiki kualitas pendidikan, perlu adanya model evaluasi program layanan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi program layanan secara terus menerus.

Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, BAB VII standar sarana dan prasarana, pasal 42 menegaskan:

“(1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap manusia yang sedang melakukan kegiatan belajar tentu tidak mungkin dapat lepas dari sarana dan prasarana atau alat penunjang kelancaran kegiatan belajar. Menyadari akan hal ini, maka disetiap sekolah sudah pasti harus memiliki sarana dan prasarana belajar yang memadai agar kelancaran dalam belajar mengajar dapat tercapai.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan, Musa & Zarita (2012: 472) menyebutkan bahwa, “*Physical assets for education comprise land, building and furniture and it include physical facilities for teaching spaces and*

for ancillary rooms” aset fisik untuk pendidikan terdiri dari tanah, bangunan dan furnitur dan mencakup fasilitas fisik untuk ruang pembelajaran dan ruang tambahan. Ibrahim (2014:2) menjelaskan bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung dapat digunakan dalam proses pembelajaran/pendidikan sekolah.

Senada dengan dua pernyataan di atas, Mulyasa (2014:49) menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan atau pengajaran, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan atau pengajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2018:35) terdapat beberapa keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana, antara lain: (1) kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar serta dapat mendorong siswa untuk belajar, sehingga pembelajaran akan menjadi efektif; (2) kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan kemudahan dalam menentukan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar, sehingga proses pembelajaran akan lebih bervariasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Timilehin (2012:208) mengungkapkan bahwa: *The study revealed that there was a significant relationship between school facilities and students' achievement in the affective domain as well as a significant relationship between school facilities and students' achievement in the psychomotor domain of learning.* Pelaksanaan pendidikan akan dapat

terlaksana lebih baik lagi jika delapan standar nasional pendidikan telah terimplementasikan di satuan pendidikan masing-masing sekolah agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Delapan standar tersebut yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Delapan standar tersebut saling menunjang satu sama lain dalam mencapai tujuan nasional pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, baik sekolah yang memiliki akreditasi A, B, maupun Sekolah Dasar yang terakreditasi C. Tanpa ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai sulit diharapkan proses dan hasil pendidikan yang bermutu tinggi. Rendahnya kualitas proses dan hasil pendidikan di Indonesia saat ini, sebagian diduga disebabkan oleh minimnya sarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah maupun yang mampu disediakan oleh masyarakat.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah yang memberikan kewenangan penuh kepada pihak sekolah/ perguruan tinggi selaku industri jasa untuk menyelenggarakan layanan pendidikan secara transparan dan akuntabel. oleh karena itu, seluruh proses pengadaan serta mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, diperlukan penyesuaian manajemen sarana dan prasarana. Lembaga dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur

dan mengurus kepentingan rumah tangga (sekolah) menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan, khususnya pada pendidikan dasar dan menengah.

Sebagaimana temuan penelitian (dalam disertasi Joko Santosa, 2011) dijelaskan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel manajemen sarana prasarana sekolah dengan motivasi berprestasi guru. Dengan kata lain, semakin baik pengelolaan sarana dan prasarana sekolah akan semakin meningkat motivasi berprestasi guru. Sementara itu, minimnya ketersediaan sarana pendidikan tidak hanya disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat atau pemerintah, tetapi juga tidak teridentifikasinya jenis sarana pendidikan yang paling esensial dibutuhkan agar suatu proses pendidikan berlangsung secara optimal, untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang baik yang meliputi perencanaan pengelolaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan juga pengawasan. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani (2016) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana dapat menjadi faktor pendukung terhadap perolehan mutu lulusan. Hal senada juga diungkapkan Bianti (2012) yang menyatakan bahwa sarana prasarana memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, Selama ini, evaluasi terhadap pengelolaan standar sarana dan prasarana di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang secara internal belum dilakukan secara menyeluruh. Evaluasi terhadap pengelolaan standar sarana dan prasarana penting untuk dilakukan. Hasil evaluasi akan memperlihatkan sejauh mana pengelolaan standar sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Selanjutnya akan dijadikan acuan dalam menentukan hal-hal yang harus dilakukan agar pengelolaan standar sarana dan prasarana pendidikan dapat tersedia sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Evaluasi Pengelolaan Standar Sarana dan Prasarana di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.”**

B. Masalah Evaluasi

1. Fokus Evaluasi

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus evaluasi dalam penelitian ini adalah: “Pengelolaan sarana prasarana pendidikan di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, ditinjau dari pemenuhan standar sarana dan prasarana pada PP No. 19 Tahun 2005.

2. Ruang Lingkup Evaluasi

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka ruang lingkup evaluasi pada penelitian ini adalah:

- a. Mengkaji sejauh mana kondisi sarana prasarana pendidikan di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang
- b. Apakah pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang sudah sesuai dengan standar sarana dan prasarana sekolah/madrasah umum (PP No. 19 Tahun 2005).

3. Perumusan Masalah Evaluasi

Berdasarkan pada ruang lingkup evaluasi di atas, maka perumusan masalah evaluasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang?
- b. Apa kelemahan dan hambatan pengelolaan standar sarana dan prasarana di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang?
- c. Bagaimana solusi pemecahan masalah kelemahan dan hambatan pengelolaan standar sarana dan prasarana di SDN Cipondoh 1 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang?

C. Kegunaan Hasil Evaluasi

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan khasanah pengembangan keilmuan khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan

evaluasi standar sarana dan prasarana ditinjau dari pemenuhan standar sarana dan prasarana pada Permendiknas 24 Tahun 2007.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai acuan untuk meningkatkan layanan pembelajaran
- 2) Sebagai umpan balik dalam peningkatan kualitas sebagai pendidik
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan sebagai strategi promosi jasa layanan pendidikan yang berdampak kepada peningkatan kepercayaan orang tua wali murid.

b. Bagi Orang Tua

Sebagai acuan adanya keterlibatan orang tua selaku anggota masyarakat dalam memilih sekolah yang layak untuk putra putrinya.

c. Bagi Dinas Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan bagi dinas pendidikan setempat dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya pemenuhan standar sarana dan prasarana pada Permendiknas 24 Tahun 2007.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan profesi dan peningkatan karir

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ghani, Abd. Rahman, 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Daryanto, 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas, 2011. *Program Belajar TPA*, Jakarta: Depdiknas.
- _____ 2013. UUSPN. Jakarta: Kemdiknas.
- Direktorat SEKOLAH DASAR. 2014. *Acuan Menu Pembelajaran pada Kelompok Bermain*. Jakarta: Dirjen PLS dan Pemuda Depdiknas.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2010. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pos SEKOLAH DASAR*, Jakarta: Dirjen PNFI Kementerian Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dan Implementasi RPS*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Penerapan Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.
- Formen, Ali, 2019. *Seminar Nasional Pembelajaran Anak Usia Dini Selaras Perkembangan*. Universitas Negeri Semarang.
- Hariwijaya, 2019. *SEKOLAH DASAR Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Yogyakarta: Mahadika Publicity.
- Hasan, Hamid, 2019. *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga: Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herawati, Netti, 2015. *Bimbingan Konseling Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Quantu.
- Hiryanto, dkk. 2014. *Pemetaan tingkat pencapaian mutu program pendidikan anak usia dini (SEKOLAH DASAR) di Provinsi DIY*. (Laporan penelitian, tidak diterbitkan). Yogyakarta: Lembaga penelitian UNY.
- Ibrahi, R dan Nana Syaodih, 2016. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ihsan, Djailani AR, Sakdiah Ibrahim. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 62 Kota Banda Aceh. Dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*, hal 12-20.
- Istiana Hermawati, 2017. *Evaluasi program pendidikan anak usia dini (SEKOLAH DASAR) bagi anak dari keluarga miskin di tempat penitipan anak (TPA) Beringharjo Yogyakarta*. Departemen Sosial RI: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2- P3KS) Yogyakarta.
- Jalaludin, Aswir. 2015. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMA Kabupaten Aceh Utara. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, Vol. 22 No. 2.
- Komariah, A. 2005. *Visionery Leadership menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Latief, Abdul Madjid, 2019. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Konsep, Aplikasi, Standar dan Penelitian*. Ciputat: CV. Harisma Jaya Mandiri.
- Marhaeni, A.A.I.N. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Singaraja. Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mardapi, Djemari, 2012. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Matondang, Zulkifli, 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Megawangi, 2015. *Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta: Indeks.
- Muliawan, Jasa Ungguh, 2019. *Manajemen Play group dan Taman Kanak-kanak*. Jogjakarta: Diva Press.

- Novan, Ardy Wiyani, 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nugraha, Ali, 2010. *Evaluasi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Patmonodewo S, 2013. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Permendiknas Republik Indonesia Nomor 58/2009 tentang Standar SEKOLAH DASAR
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 137 tahun 2014 Tentang Standar SEKOLAH DASAR
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, Hibama S., 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah.
- Rumini, Sri dan Siti Sundari, 2014, *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- S. Widoyoko, Eko Putro, 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sensus Penduduk Republik Indonesia Tahun 2002
- Setiawan, Edi. 2016. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di SMK Negeri 1 Bantul. Dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Edisi ke 1*.
- Sudijono, Anas, 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Sujiono, Yuliani Nurani, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suhartoyo, E. 2005. *Pengalaman peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan budaya sekolah di SMAN 1 Kasihan Bantul*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Budaya Sekolah, tanggal 23 November 2005 di Universitas Negeri Yogyakarta.

Tantra. 2002. *Evaluasi Program Pendidikan*. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana Institute Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja.

Tayibnafis, Farida Yusuf, 2010, *Evaluasi Program*, Jakarta: Rineka Cipta

Thoha, M. Chabib, 2016. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan UU Sisdiknas

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Yusuf, Farida, 2013. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

